

LAMPRANA

1. Surat Keterangan Penelitian dari Universitas Pendidikan Indonesia
2. Surat Keterangan Penelitian dari SMK Pasundan 1 Bandung
3. Jadwal Penelitian
4. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
5. Lembar Bimbingan Skripsi
6. Saran Perbaikan
7. Lembar Persetujuan Perbaikan Sidang

No. Daftar FPEB: 473/UN40.A7.D1/PI/2017

RIKSA SUGIA LESTARI, 2017
PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MOOD, UNDERSTAND, RECALL,
DETECT, ELABORATE, REVIEW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADM.
HUMAS **DAN** **PROTOKOL**
DI SMK PASUNDAN 1 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LAMPRANb

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Soal
2. Uji Tingkat Kesukaran Soal
3. Daya Pembeda Soal
4. Uji Normalitas *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
5. Uji Normalitas *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
6. Uji Homogenitas *Pre-Test*
7. Uji Homogenitas *Post-Test*
8. Uji T-Test *Pre-Test*
9. Uji T-Test *Post-Test*
10. Uji Beda *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen
11. Uji Beda *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol
12. Analisis *N-Gain* Kelas Eksperimen
13. Analisis *N-Gain* Kelas Kontrol
14. Uji Normalitas *N-Gain* Kelas Eksperimen
15. Uji Normalitas *N-Gain* Kelas Kontrol
16. Uji Homogenitas *N-Gain*
17. Uji T-Test Data *N-Gain*
18. Uji Beda Gain Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No. Daftar FPEB: 473/UN40.A7.D1/PI/2017

LAMPRANC

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen (Kooperatif Tipe *Mood, Understand, Recall, Detect, Elaborate, Review*)
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol (*Discovery Learning*)
3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
4. Instrumen *Pre-test* dan *Post-test*
5. Lembar Kunci Jawaban Instrumen *Pre-test* dan *Post-test*
6. Lembar Observasi
7. Dokumentasi Penelitian
8. Daftar Riwayat Hidup

No. Daftar FPEB: 473/UN40.A7.D1/PI/2017

RIKSA SUGIA LESTARI, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DETECT, ELABORATE, REVIEW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADM. HUMAS DAN PROTOKOL

DI SMK PASUNDAN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NAMA SEKOLAH : SMK PASUNDAN 1 KOTA BANDUNG
PROGRAM KEAHLIAN : ADMINISTRASI PERKANTORAN
MATA PELAJARAN : ADM. HUMAS DAN PROTOKOL
KELAS/SEMESTER : XI / 1
ALOKASI WAKTU : 8 x 45 Menit (4x Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan lain.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR KOMPETENSI DASAR

- Menguraikan Organisasi Humas.
- Memilah Jenis Organisasi Profesi Humas.

INDIKATOR

Pengetahuan

- Memahami Organisasi Humas.
- Menguraikan Organisasi Humas.
- Mengklasifikasi Jenis Organisasi Profesi Humas.

Keterampilan

- Mengidentifikasi Organisasi Humas.
- Menganalisis Jenis Organisasi Profesi Humas.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pengetahuan

- Setelah menggali informasi dari berbagai sumber, siswa dapat memahami Organisasi Humas.
- Setelah menggali informasi dari berbagai sumber, siswa dapat menguraikan Organisasi Humas.
- Setelah menggali informasi dari berbagai sumber, siswa dapat mengklasifikasi Jenis Organisasi Profesi Humas.

No. Daftar FPEB: 473/UN40.A7.D1/PI/2017

RIKSA SUGIA LESTARI, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DETECT, ELABORATE, REVIEW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADM. HUMAS DAN PROTOKOL

DI SMK PASUNDAN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterampilan

- Setelah melakukan pengamatan, siswa dapat: mengidentifikasi Organisasi Humas dengan cermat.
- Setelah melakukan pengamatan, siswa dapat: menganalisis Jenis Organisasi Profesi Humas dengan cermat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Organisasi profesi merupakan suatu wadah para profesional di dalam mengembangkan dan mengadakan suatu studi profesi. Terbentuknya organisasi profesi menunjukkan adanya komitmen dari para profesionalnya untuk semakin mengukuhkan jati diri. Organisasi profesi yang sudah mantap biasanya sangat berperan di dalam menentukan kurikulum studi profesi. Organisasi ini juga aktif melakukan riset, pertemuan, serangkaian pertemuan, dan kontes program-program humas.

Berdasarkan organisasi yang sudah ada, organisasi humas bisa dibedakan menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

1. Organisasi yang menghimpun para praktisi humas secara umum
2. Organisasi yang menghimpun perusahaan humas (konsultan humas)
3. Organisasi yang menghimpun para praktisi humas yang dibedakan berdasarkan jenis perusahaannya (misal khusus perhotelan, khusus preusan rokok, dan sebagainya).

Amerika merupakan negara yang pertama membentuk organisasi profesi bagi para praktisi humas. Tahun 1948 di Amerika telah terbentuk suatu wadah yang dinamakan *Public Relations Society of Amerika* (PRSA). Langkah ini kemudian diikuti oleh Inggris, Jerman, Belanda, Spanyol, Swiss. Sedangkan terbentuknya organisasi profesi humas di Indonesia sendiri pada tahun 1972 yaitu Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (PERHUMAS).

Berikut ini akan dijelaskan beberapa organisasi saja. Informasi penting selain sejarahnya, sajian berikut ini juga bermaksud mendiskripsikan tentang kegiatan atau aktivitas organisasi-organisasi tersebut sehingga kita bisa mengambil pelajaran meniru yang baik, dalam rangka memajukan profesi humas ini di Indonesia

1. Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (PERHUMAS).

Para praktisi humas di Indonesia mendirikan perhimpunan hubungan masyarakat Indonesia (PERHUMAS) di Jakarta pada tanggal 15 Desember 1972. Tahun 1977 Perhumas memprakarsai berdirinya organisasi humas di Asia Tenggara yaitu FAPRO (*Federation of ASEAN Public Relations Organization*), di Kuala Lumpur, Indonesia melalui

No. Daftar FPEB: 473/UN40.A7.D1/P1/2017

RIKSA SUGIA LESTARI, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DETECT, ELABORATE, REVIEW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADM. HUMAS DAN PROTOKOL

DI SMK PASUNDAN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perhumas ditunjuk menjadi tuan rumah konferensi FAPRO di Jakarta. Sebagai organisasi resmi, Perhumas telah menetapkan kode etik profesi dan telah terdaftar di Departemen Dalam Negeri dan Departemen Penerangan waktu itu, serta tercatat dan diakui oleh *International Public Relations Association* (IPRA), yang merupakan organisasi profesi di tingkat internasional.

2. Asosiasi Perusahaan Publik Relation Indonesia (APRI)
Asosiasi perusahaan public relations (APPRI). Berdiri pada tanggal 10 April 1987 di Jakarta dan bersifat independent.
3. Organisasi Profesi Humas Di Luar Negeri
Organisasi organisasi humas di Negara Eropa berkumpul dalam satu wadah organisasi di tingkat Eropa, yakni *Federation Associated Public Relations Organization* (FAPRO). Berikut beberapa organisasi profesi humas di Amerika dan Inggris:
 - a) *Public Relations Society of Amerika* (PRSA).
PRSA berkantor pusat di New York, berdiri pada tahun 1947.
 - b) *Institute Public Relations of British* (IPR).
IPR berada di Inggris dan didirikan pada tahun 1948 oleh sekelompok pegawai humas dari pemerintah pusat, lokal, kalangan industri dan sektor perdagangan.
 - c) *International Public Relations Association* (IPRA).
IPRA merupakan organisasi humas di tingkat internasional, terbentuk pada bulan Mei tahun 1955 dalam suatu pertemuan di Stratford upon Avon. Keanggotaan IPRA terbuka bagi semua orang yang bertanggung jawab penuh bagi rencana dan pelaksanaan suatu bagian penting dan berkaitan dengan semua kegiatan dari suatu badan hukum, perusahaan, perserikatan, pemerintah atau organisasi lain yang membina hubungan baik dan produktif dengan publik atau khalayak ramai.
 - d) *Netherlands Society of Public Relations*
Beberapa tokoh pers terkemuka di Belanda merintis suatu perhimpunan profesi humas yang pada tahun 1952 telah mendapat izin dari kerajaan, dengan nama *Netherlands Society of Public Relations* dan pada tahun 1979 namanya diganti menjadi NGPR (*Vereniging voor Public Relations en Voorlichting/ Asosiasi PR dan informasi*).

E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintik Daftar FPEB: 473/UN40.A7.D1/PI/2017

RIKSA SUGIA LESTARI, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DETECT, ELABORATE, REVIEW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADM. HUMAS DAN PROTOKOL

DI SMK PASUNDAN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning tipe Mood, Understand, Recall, Detect, Elaborate, Review*
 Metode : Diskusi dan Tanya jawab

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN
KEGIATAN 1 (2 Jam Pembelajaran)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam. • Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik, lingkungan belajar untuk siap mengikuti proses pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu dan mengaji bersama (untuk jam pertama). • Guru mengecek kehadiran siswa. • Siswa menerima penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. • Guru memberikan motivasi belajar. • Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. • Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe <i>Mood, Understand, Recall, Detect, Elaborate, Review</i> • Siswa mengikuti kegiatan Apersepsi. • Siswa di dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 4 orang. Lalu dalam satu kelompok tersebut dibagi lagi menjadi 2 bagian yaitu dyad 1 dan dyad 2 yang masing-masing dyad berjumlah 2 siswa. 	15 menit
Inti	<p>Pemberian Stimulus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Langkah 1: (<i>mood</i>) Guru memulai pelajaran dengan memutar video Organisasi Profesi Humas dan meminta siswa mengidentifikasi Sejarah Organisasi Profesi Humas melalui tayangan tersebut. • Siswa mengamati dan mengidentifikasi video Organisasi Profesi Humas.. <p>Identifikasi Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Langkah 2: (<i>understand</i>) Guru memberikan modul dan meminta siswa untuk membaca dalam hati materi Sejarah 	65 menit

No. Daftar FPEB: 473/UN40.A7.D1/PI/2017

	<p>Organisasi Profesi Humas.</p> <p>Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Langkah 3: (<i>recall</i>) Guru meminta dyad 1 dalam tiap kelompok untuk menceritakan kembali materi Sejarah Organisasi Profesi Humas yang telah dibaca pada dyad 2. <p>Pembuktian</p> <ul style="list-style-type: none"> Langkah 4: (<i>detect</i>) Dyad 2 mendengarkan, mendeteksi, dan mencatat apabila terdapat kesalahan materi Sejarah Organisasi Profesi Humas yang diceritakan oleh dyad 1. Langkah 5: (<i>elaborate</i>) Dyad 1 dan dyad 2 mengelaborasi ide-ide utama dari materi Sejarah Organisasi Profesi Humas yang telah diberikan. <p>(Langkah 2, 3, 4, 5 diulang untuk bagian materi selanjutnya dan langkah 2 dan 3 dilakukan secara bergantian)</p> <p>Menarik kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> Langkah 6: (<i>review</i>) Guru meminta dyad 1 dan dyad 2 untuk menyimpulkan keseluruhan proses pemecahan masalah kepada dyad lain dalam kelompoknya. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai Sejarah Organisasi Profesi Humas. Siswa menyimpulkan Sejarah Organisasi Profesi Humas. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran. Guru dan siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran. Siswa mencatat tugas/ soal (mengidentifikasi jenis-jenis Organisasi Profesi Humas). 	10 menit

KEGIATAN 2 (2 Jam Pembelajaran)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam. 	15 menit

No. Daftar FPEB: 473/UN40.A7.D1/PI/2017

RIKSA SUGIA LESTARI, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DETECT, ELABORATE, REVIEW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADM. HUMAS DAN PROTOKOL

DI SMK PASUNDAN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik, lingkungan belajar untuk siap mengikuti proses pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu dan mengaji bersama (untuk jam pertama). • Guru mengecek kehadiran siswa. • Siswa menerima penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. • Guru memberikan motivasi belajar. • Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. • Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe <i>Mood, Understand, Recall, Detect, Elaborate, Review</i> • Siswa mengikuti kegiatan Apersepsi. • Siswa di dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 4 orang. Lalu dalam satu kelompok tersebut dibagi lagi menjadi 2 bagian yaitu dyad 1 dan dyad 2 yang masing-masing dyad berjumlah 2 siswa. 	
Inti	<p>Pemberian Stimulus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Langkah 1: (<i>mood</i>) Guru memulai pelajaran dengan memutar video Organisasi Profesi Humas dan meminta siswa mengidentifikasi Jenis-jenis Organisasi Profesi Humas melalui tayangan tersebut. • Siswa mengamati dan mengidentifikasi video Organisasi Profesi Humas.. <p>Identifikasi Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Langkah 2: (<i>understand</i>) Guru memberikan modul dan meminta siswa untuk membaca dalam hati materi jenis-jenis Organisasi Profesi Humas. <p>Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Langkah 3: (<i>recall</i>) Guru meminta dyad 1 dalam tiap kelompok untuk menceritakan kembali materi jenis-jenis Organisasi Profesi Humas yang telah dibaca pada dyad 2. <p>Pembuktian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Langkah 4: (<i>detect</i>) Dyad 2 mendengarkan, mendeteksi, dan mencatat apabila terdapat kesalahan materi 	65 menit

No. Daftar FPEB: 473/UN40.A7.D1/PI/2017

	<p>jenis-jenis Organisasi Profesi Humas yang diceritakan oleh dyad 1.</p> <ul style="list-style-type: none"> Langkah 5: (elaborate) Dyad 1 dan dyad 2 mengelaborasi ide-ide utama dari materi jenis-jenis Organisasi Profesi Humas yang telah diberikan. (Langkah 2, 3, 4, 5 diulang untuk bagian materi selanjutnya dan langkah 2 dan 3 dilakukan secara bergantian) <p>Menarik kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> Langkah 6: (review) Guru meminta dyad 1 dan dyad 2 untuk menyimpulkan keseluruhan proses pemecahan masalah kepada dyad lain dalam kelompoknya. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai jenis-jenis Organisasi Profesi Humas. Siswa menyimpulkan jenis-jenis Organisasi Profesi Humas. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran. Guru dan siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran. Siswa mencatat tugas/ soal (mengidentifikasi Organisasi Profesi Humas yang ada di Indonesia). 	10 menit

KEGIATAN 3 (2 Jam Pembelajaran)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam. Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik, lingkungan belajar untuk siap mengikuti proses pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu dan mengaji bersama (untuk jam pertama). Guru mengecek kehadiran siswa. Siswa menerima penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Guru memberikan motivasi belajar. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 	15 menit

No. Daftar FPEB: 473/UN40.A7.D1/PI/2017

RIKSA SUGIA LESTARI, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DETECT, ELABORATE, REVIEW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADM. HUMAS DAN PROTOKOL

DI SMK PASUNDAN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe <i>Mood, Understand, Recall, Detect, Elaborate, Review</i> • Siswa mengikuti kegiatan Apersepsi. • Siswa di dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 4 orang. Lalu dalam satu kelompok tersebut dibagi lagi menjadi 2 bagian yaitu dyad 1 dan dyad 2 yang masing-masing dyad berjumlah 2 siswa. 	
Inti	<p>Pemberian Stimulus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Langkah 1: (<i>mood</i>) Guru memulai pelajaran dengan memutar video Organisasi Profesi Humas dan meminta siswa mengidentifikasi Organisasi Profesi Humas di Indonesia melalui tayangan tersebut. • Siswa mengamati dan mengidentifikasi video Organisasi Profesi Humas. <p>Identifikasi Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Langkah 2: (<i>understand</i>) Guru memberikan modul dan meminta siswa untuk membaca dalam hati materi Organisasi Profesi Humas di Indonesia. <p>Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Langkah 3: (<i>recall</i>) Guru meminta dyad 1 dalam tiap kelompok untuk menceritakan kembali materi Organisasi Profesi Humas di Indonesia yang telah dibaca pada dyad 2. <p>Pembuktian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Langkah 4: (<i>detect</i>) Dyad 2 mendengarkan, mendeteksi, dan mencatat apabila terdapat kesalahan materi Organisasi Profesi Humas di Indonesia yang diceritakan oleh dyad 1. • Langkah 5: (<i>elaborate</i>) Dyad 1 dan dyad 2 mengelaborasi ide-ide utama dari materi yang telah diberikan. (Langkah 2, 3, 4, 5 diulang untuk bagian materi selanjutnya dan langkah 2 dan 3 dilakukan secara bergantian) <p>Menarik kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Langkah 6: (<i>review</i>) Guru meminta dyad 1 dan dyad 2 untuk 	65 menit

No. Daftar EPEB: 473/UN40.A7.D1/PI/2017

	<p>menyimpulkan keseluruhan proses pemecahan masalah kepada dyad lain dalam kelompoknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai Organisasi Profesi Humas di Indonesia. • Siswa menyimpulkan Organisasi Profesi Humas di Indonesia. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran. • Guru dan siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran. • Siswa mencatat tugas/ soal (mengidentifikasi Organisasi Profesi Humas yang ada di Luar Negeri). 	10 menit

KEGIATAN 4 (2 Jam Pembelajaran)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam. • Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik, lingkungan belajar untuk siap mengikuti proses pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu dan mengaji bersama (untuk jam pertama). • Guru mengecek kehadiran siswa. • Siswa menerima penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. • Guru memberikan motivasi belajar. • Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. • Guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe <i>Mood, Understand, Recall, Detect, Elaborate, Review</i> • Siswa mengikuti kegiatan Apersepsi. • Siswa di dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 4 orang. Lalu dalam satu kelompok tersebut dibagi lagi menjadi 2 bagian yaitu dyad 1 dan dyad 2 yang masing-masing dyad berjumlah 2 siswa. 	15 menit
Inti	<p>Pemberian Stimulus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Langkah 1: (<i>mood</i>) 	65 menit

No. Daftar PEPB: 473/UN40.A7.D1/PI/2017

RIKSA SUGIA LESTARI, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DETECT, ELABORATE, REVIEW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADM. HUMAS DAN PROTOKOL

DI SMK PASUNDAN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>Guru memulai pelajaran dengan memutar video Organisasi Profesi Humas dan meminta siswa mengidentifikasi Organisasi Profesi Humas di Luar Negeri melalui tayangan tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati dan mengidentifikasi video Organisasi Profesi Humas. <p>Identifikasi Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> Langkah 2: (<i>understand</i>) Guru memberikan modul dan meminta siswa untuk membaca dalam hati materi Organisasi Profesi Humas di Luar Negeri. <p>Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Langkah 3: (<i>recall</i>) Guru meminta dyad 1 dalam tiap kelompok untuk menceritakan kembali materi Organisasi Profesi Humas di Luar Negeri yang telah dibaca pada dyad 2. <p>Pembuktian</p> <ul style="list-style-type: none"> Langkah 4: (<i>detect</i>) Dyad 2 mendengarkan, mendeteksi, dan mencatat apabila terdapat kesalahan materi Organisasi Profesi Humas di Luar Negeri yang diceritakan oleh dyad 1. Langkah 5: (<i>elaborate</i>) Dyad 1 dan dyad 2 mengelaborasi ide-ide utama dari materi yang telah diberikan. (Langkah 2, 3, 4, 5 diulang untuk bagian materi selanjutnya dan langkah 2 dan 3 dilakukan secara bergantian) <p>Menarik kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> Langkah 6: (<i>review</i>) Guru meminta dyad 1 dan dyad 2 untuk menyimpulkan keseluruhan proses pemecahan masalah kepada dyad lain dalam kelompoknya. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai Organisasi Profesi Humas di Luar Negeri. Siswa menyimpulkan Organisasi Profesi Humas di Luar Negeri. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran. Guru dan siswa membuat kesimpulan. 	10 menit

No. Daftar PEPB: 473/UN40-A7-D1/PI/2017

	mengenai materi pembelajaran.	
--	-------------------------------	--

**G. HASIL PENILAIAN
INSTRUMENT DAN TEKNIK PENILAIAN
PENGETAHUAN**

- 1) Jelaskan apa yang dimaksud Organisasi Profesi Humas.
- 2) Kemukakan Organisasi Humas berdasarkan jenisnya.
- 3) Jelaskan perbedaan Konsultan Humas dan Humas Perusahaan.

KUNCI JAWABAN

- 1) Organisasi profesi merupakan suatu wadah para professional di dalam mengembangkan dan mengadakan suatu studi profesi.
- 2) Berdasarkan organisasi yang sudah ada, organisasi humas bisa dibedakan menjadi tiga yaitu sebagai berikut:
 1. Organisasi yang menghimpun para praktisi humas secara umum
 2. Organisasi yang menghimpun perusahaan humas (konsultan humas)
 3. Organisasi yang menghimpun para praktisi humas yang dibedakan berdasarkan jenis perusahaannya (misal khusus perhotelan, khusus preusan rokok, dan sebagainya).
- 3) Perbedaan Konsultan Humas dan Humas Publik:
Konsultan humas adalah perusahaan Public Relation (PR) yang bergerak dalam layanan konsultasi kehumasan, sedangkan humas perusahaan adalah perusahaan yang melayani jasa sebagai pelaksana sebuah event/ kegiatan yang berhubungan dengan public.

PENSKORAN

Untuk setiap soal akan dilakukan penskoran sebagai berikut:

1. Skor 90 – 100 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
2. Skor 76 – 89 : jika jawaban sesuai kunci jawaban
3. Skor 60 – 75 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
4. Skor < 59 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

IPK	No Soal	Skor Penilaian	
	1		
	2		
	3		
	4		
	5		
Jumlah			

Nilai perolehan KD pengetahuan : rerata dari nilai IPK
 (...../.....) * 100 =

KETERAMPILAN

Buatlah powerpoint dan makalah tentang Organisasi Profesi Humas yang sudah di
 No. Data PPEB: 475/UN46.A7.D1/PP2017

Indonesia dan presentasikan di depan kelas.

Kriteria penilaian:

1. Tampilan Powerpoint.
2. Kelengkapan isi makalah
3. Rangkaian proses pekerjaan
4. Proses diskusi
5. Cara menyajikan hasil pekerjaan

Bobot Jawaban

Kriteria 1 =10 Point

Kriteria 2 = 25 Point

Kriteria 3 = 20 Point

Kriteria 4 = 30 Point

Kriteria 5 = 15 Point

Penskoran dan pengolahan nilai

Kriteria 1

1. Skor 9 – 10 : jika hasil pekerjaan sesuai dengan kriteria penilaian
2. Skor 7 – 8 : jika ada sebagian kecil kriteria penilaian tidak dipenuhi
3. Skor 5 – 6 : jika sebagian besar kriteria penilaian tidak dipenuhi
4. Skor < 4 : jika hampir semua kriteria penilaian tidak dipenuhi

Kriteria 2

1. Skor 21 – 25 : jika hasil pekerjaan sesuai dengan kriteria penilaian
2. Skor 16 – 20 : jika ada sebagian kecil kriteria penilaian tidak dipenuhi
3. Skor 11 – 15 : jika sebagian besar kriteria penilaian tidak dipenuhi
4. Skor < 10 : jika hampir semua kriteria penilaian tidak dipenuhi

Kriteria 3

1. Skor 16 – 20 : jika hasil pekerjaan sesuai dengan kriteria penilaian
2. Skor 11 – 15 : jika ada sebagian kecil kriteria penilaian tidak dipenuhi
3. Skor 5 – 10 : jika sebagian besar kriteria penilaian tidak dipenuhi
4. Skor < 4 : jika hampir semua kriteria penilaian tidak dipenuhi

Kriteria 4

1. Skor 25 – 30 : jika hasil pekerjaan sesuai dengan kriteria penilaian
2. Skor 21 – 26 : jika ada sebagian kecil kriteria penilaian tidak dipenuhi
3. Skor 15 – 20 : jika sebagian besar kriteria penilaian tidak dipenuhi
4. Skor < 15 : jika hampir semua kriteria penilaian tidak dipenuhi

Kriteria 5

1. Skor 12 – 15 : jika hasil pekerjaan sesuai dengan kriteria penilaian
2. Skor 9 – 11 : jika ada sebagian kecil kriteria penilaian tidak dipenuhi

No. Daftar FPEB: 473/UN40.A7.D1/PI/2017

RIKSA SUGIA LESTARI, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DETECT, ELABORATE, REVIEW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADM. HUMAS DAN PROTOKOL

DI SMK PASUNDAN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Skor 5 – 8 : jika sebagian besar kriteria penilaian tidak dipenuhi
4. Skor < 4 : jika hampir semua kriteria penilaian tidak dipenuhi

ANALISIS HASIL PENILAIAN

Analisis hasil penilaian dilakukan setiap selesai penilaian yang dilakukan terhadap masing-masing KD baik untuk penilaian pengetahuan maupun untuk penilaian keterampilan, hal ini dilakukan untuk melihat bobot dan tingkat kesulitan soal (pengetahuan), untuk melihat ketepatan dalam mengukur keterampilan yang diminta untuk setiap KD.

PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Program remedial akan dilakukan dengan dua cara yaitu *remedial test* (apabila ada sebagian kecil siswa yang tidak lulus dalam KD tersebut), dan *remedial teaching* (apabila ada sebagian besar siswa yang tidak lulus dalam KD tersebut).

H. MEDIA, ALAT DAN BAHAN, SERTA SUMBER PEMBELAJARAN

Media : Laptop, Infocus, Proyektor, Papan tulis, Powerpoint
Alat : Lembar kerja siswa (folio bergaris)
Bahan : -
Sumber Belajar :

1. Sutarni, Tati, dkk. 2015. *Administrasi Humas & Keprotokolan*: HUP.
2. Internet

No. Daftar FPEB: 473/UN40.A7.D1/PI/2017

RIKSA SUGIA LESTARI, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DETECT, ELABORATE, REVIEW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADM. HUMAS DAN PROTOKOL

DI SMK PASUNDAN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NAMA SEKOLAH : SMK PASUNDAN 1 KOTA BANDUNG
PROGRAM KEAHLIAN : ADMINISTRASI PERKANTORAN
MATA PELAJARAN : ADM. HUMAS DAN PROTOKOL
KELAS/SEMESTER : XI / 1
ALOKASI WAKTU : 8 x 45 Menit (4 x Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

5. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
6. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan lain.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR KOMPETENSI DASAR

- 3.5 Menguraikan Organisasi Humas.
- 4.5 Memilah Jenis Organisasi Profesi Humas.

INDIKATOR

Pengetahuan

- 3.5.1 Memahami Organisasi Humas.
- 3.5.2 Menguraikan Organisasi Humas.
- 3.5.3 Mengklasifikasi Jenis Organisasi Profesi Humas.

Keterampilan

- 4.5.1 Mengidentifikasi Organisasi Humas.
- 4.5.2 Menganalisis Jenis Organisasi Profesi Humas.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pengetahuan

- Setelah menggali informasi dari berbagai sumber, siswa dapat memahami Organisasi Humas.
- Setelah menggali informasi dari berbagai sumber, siswa dapat menguraikan Organisasi Humas.
- Setelah menggali informasi dari berbagai sumber, siswa dapat mengklasifikasi Jenis Organisasi Profesi Humas.

No. Daftar FPEB: 473/UN40.A7.D1/PI/2017

RIKSA SUGIA LESTARI, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DETECT, ELABORATE, REVIEW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADM. HUMAS DAN PROTOKOL

DI SMK PASUNDAN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterampilan

- Setelah melakukan pengamatan, siswa dapat: mengidentifikasi Organisasi Humas dengan cermat.
- Setelah melakukan pengamatan, siswa dapat: menganalisis Jenis Organisasi Profesi Humas dengan cermat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Organisasi profesi merupakan suatu wadah para profesional di dalam mengembangkan dan mengadakan suatu studi profesi. Terbentuknya organisasi profesi menunjukkan adanya komitmen dari para profesionalnya untuk semakin mengukuhkan jati diri. Organisasi profesi yang sudah mantap biasanya sangat berperan di dalam menentukan kurikulum studi profesi. Organisasi ini juga aktif melakukan riset, pertemuan, serangkaian pertemuan, dan kontes program-program humas.

Berdasarkan organisasi yang sudah ada, organisasi humas bisa dibedakan menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

4. Organisasi yang menghimpun para praktisi humas secara umum
5. Organisasi yang menghimpun perusahaan humas (konsultan humas)
6. Organisasi yang menghimpun para praktisi humas yang dibedakan berdasarkan jenis perusahaannya (misal khusus perhotelan, khusus preusan rokok, dan sebagainya).

Amerika merupakan negara yang pertama membentuk organisasi profesi bagi para praktisi humas. Tahun 1948 di Amerika telah terbentuk suatu wadah yang dinamakan *Public Relations Society of Amerika* (PRSA). Langkah ini kemudian diikuti oleh Inggris, Jerman, Belanda, Spanyol, Swiss. Sedangkan terbentuknya organisasi profesi humas di Indonesia sendiri pada tahun 1972 yaitu Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (PERHUMAS).

Berikut ini akan dijelaskan beberapa organisasi saja. Informasi penting selain sejarahnya, sajian berikut ini juga bermaksud mendiskripsikan tentang kegiatan atau aktivitas organisasi-organisasi tersebut sehingga kita bisa mengambil pelajaran meniru yang baik, dalam rangka memajukan profesi humas ini di Indonesia

4. Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (PERHUMAS).

Para praktisi humas di Indonesia mendirikan perhimpunan hubungan masyarakat Indonesia (PERHUMAS) di Jakarta pada tanggal 15 desember 1972. Tahun 1977 Perhumas memprakarsai berdirinya organisasi humas di Asia Tenggara yaitu FAPRO (*Federation of ASEAN Public Relations Organization*) di Kuala Lumpur. Indonesia melalui Perhumas ditunjuk menjadi tuan rumah konferensi FAPRO di Jakarta.

No. Daftar PPEB: 473/UN40.A7.D1/PI/2017

RIKSA SUGIA LESTARI, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DETECT, ELABORATE, REVIEW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADM. HUMAS DAN PROTOKOL

DI SMK PASUNDAN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebagai organisasi resmi, Perhumas telah menetapkan kode etik profesi dan telah terdaftar di Departemen Dalam Negeri dan Departemen Penerangan waktu itu, serta tercatat dan diakui oleh *International public Relations Association* (IPRA), yang merupakan organisasi profesi di tingkat internasional.

5. Asosiasi Perusahaan Publik Relation Indonesia (APRI)
Asosiasi perusahaan public relations (APPRI). Berdiri pada tanggal 10 april 1987 di Jakarta dan bersifat independent.
6. Organisasi Profesi Humas Di Luar Negeri
Organisasi organisasi humas di Negara Eropa berkumpul dalam satu wadah organisasi di tingkat eropa, yakni *Federation Associated Public Relations Organization* (FAPRO). Berikut beberapa organisasi profesi humas di Amerika dan Inggris:
 - e) *Public Relations Society of Amerika* (PRSA).
PRSA berkantor pusat di new York, berdiri pada tahun 1047.
 - f) *Institute Public Relations of British* (IPR).
IPR berada di Inggris dan didirikan pada tahun 1948 oleh sekelompok pegawai humas dari pemerintah pusat, lokal, kalangan industri dan sektor perdagangan.
 - g) *International Public Relations Association* (IPRA).
IPRA merupakan organisasi humas di tingkat internasional, terbentuk pada bulan Mei tahun 1955 dalam suatu pertemuan di Stratford upon avon. Keanggotaan IPRA terbuka bagi semua orang yang bertanggung jawab penuh bagi rencana dan pelaksanaan suatu bagian penting dan berkaitan dengan semua kegiatan dari suatu badan hukum, perusahaan, perserikatan, pemerintah atau organisasi lain yang membina hubungan baik dan produktif dengan publik atau khalayak ramai.
 - h) *Netherlands Society of Public Relations*
Beberapa tokoh pers terkemuka di Belanda merintis suatu perhimpunan profesi humas yang pada tahun 1952 telah mendapat izin dari kerajaan, dengan nama *Netherlands Society of Public Relations* dan pada tahun 1979 namanya diganti menjadi NGPR (*Vereniging voor Public Relations en Voorlichting*/ Asosiasi PR dan informasi).

E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik
Model Pembelajaran : Discerner Daftar Pustaka FEB: 473/UN40.A7.D1/PI/2017

RIKSA SUGIA LESTARI, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DETECT, ELABORATE, REVIEW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADM. HUMAS DAN PROTOKOL

DI SMK PASUNDAN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>pelaksanaan pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran. • Siswa mencatat tugas/ soal (mengidentifikasi jenis-jenis Organisasi Profesi Humas). 	
--	---	--

KEGIATAN 2 (2 Jam Pembelajaran)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam. • Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik, lingkungan belajar untuk siap mengikuti proses pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu dan mengaji bersama (untuk jam pertama). • Guru mengecek kehadiran siswa. • Siswa menerima penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. • Guru memberikan motivasi belajar. • Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. • Siswa mengikuti kegiatan Apersepsi. 	15 menit
Inti	<p>Pemberian Stimulus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk memaparkan materi jenis-jenis Organisasi Profesi Humas menurut pendapat masing-masing. • Siswa menyimak dan mencatat penjelasan guru mengenai materi jenis-jenis Organisasi Profesi Humas dari slide <i>powerpoint</i>. <p>Identifikasi Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa mencari informasi tentang materi jenis-jenis Organisasi Profesi Humas dari berbagai sumber. <p>Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan jenis-jenis Organisasi Profesi Humas. <p>Pembuktian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menganalisis jenis-jenis Organisasi Profesi Humas. <p>Menarik kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengkomunikasikan hasil analisis tersebut. • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan. 	65 menit

RIKSA SUGIA LESTARI, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DETECT, ELABORATE, REVIEW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADM. HUMAS DAN PROTOKOL

DI SMK PASUNDAN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>kesimpulan mengenai jenis-jenis Organisasi Profesi Humas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan jenis-jenis Organisasi Profesi Humas. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran. • Guru dan siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran. • Siswa mencatat tugas/ soal (mengidentifikasi Organisasi Profesi Humas di Indonesia). 	10 menit

KEGIATAN 3 (2 Jam Pembelajaran)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam. • Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik, lingkungan belajar untuk siap mengikuti proses pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu dan mengaji bersama (untuk jam pertama). • Guru mengecek kehadiran siswa. • Siswa menerima penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. • Guru memberikan motivasi belajar. • Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. • Siswa mengikuti kegiatan Apersepsi. 	15 menit
Inti	<p>Pemberian Stimulus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk memaparkan materi Organisasi Profesi Humas yang ada di Indonesia menurut pendapat masing-masing. • Siswa menyimak dan mencatat penjelasan guru mengenai materi Organisasi Profesi Humas yang ada di Indonesia dari slide <i>powerpoint</i>. <p>Identifikasi Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa mencari informasi tentang materi Organisasi Profesi Humas yang ada di Indonesia dari berbagai sumber. <p>Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan Organisasi Profesi Humas yang ada di Indonesia. <p>Pembuktian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menganalisis Organisasi Profesi Humas yang ada di Indonesia. <p>Menarik kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengidentifikasi hasil analisis 	65 menit

No. Daftar EPER-473/UN40.A7.D1/PI/2017

	<p>tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai Organisasi Profesi Humas yang ada di Indonesia. • Siswa menyimpulkan Organisasi Profesi Humas yang ada di Indonesia. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran. • Guru dan siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran. • Siswa mencatat tugas/ soal (mengidentifikasi Organisasi Profesi Humas di Luar Negeri). 	10 menit

KEGIATAN 4 (2 Jam Pembelajaran)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam. • Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik, lingkungan belajar untuk siap mengikuti proses pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu dan mengaji bersama (untuk jam pertama). • Guru mengecek kehadiran siswa. • Siswa menerima penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. • Guru memberikan motivasi belajar. • Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. • Siswa mengikuti kegiatan Apersepsi. 	15 menit
Inti	<p>Pemberian Stimulus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk memaparkan materi Organisasi Profesi Humas di Luar Negeri menurut pendapat masing-masing. • Siswa menyimak dan mencatat penjelasan guru mengenai materi Organisasi Profesi Humas di Luar Negeri dari slide <i>powerpoint</i>. <p>Identifikasi Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa mencari informasi tentang materi Organisasi Profesi Humas di Luar Negeri dari berbagai sumber. <p>Pengumpulan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan Organisasi Profesi Humas di Luar Negeri. <p>Pembuktian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menganalisis Organisasi Profesi Humas 	65 menit

No. Daftar PEPB: 473/UN40-A7-D1/PI/2017

RIKSA SUGIA LESTARI, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DETECT, ELABORATE, REVIEW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADM. HUMAS DAN PROTOKOL

DI SMK PASUNDAN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>di Luar Negeri.</p> <p>Menarik kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengkomunikasikan hasil analisis tersebut. • Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai Organisasi Profesi Humas di Luar Negeri. • Siswa menyimpulkan Organisasi Profesi Humas di Luar Negeri. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran. • Guru dan siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran. 	10 menit

**G. HASIL PENILAIAN
INSTRUMENT DAN TEKNIK PENILAIAN
PENGETAHUAN**

- 1) Jelaskan apa yang dimaksud Organisasi Profesi Humas.
- 2) Kemukakan Organisasi Humas berdasarkan jenisnya.
- 3) Jelaskan perbedaan Konsultan Humas dan Humas Perusahaan.

KUNCI JAWABAN

- 1) Organisasi profesi merupakan suatu wadah para professional di dalam mengembangkan dan mengadakan suatu studi profesi.
- 2) Berdasarkan organisasi yang sudah ada, organisasi humas bisa dibedakan menjadi tiga yaitu sebagai berikut:
 1. Organisasi yang menghimpun para praktisi humas secara umum
 2. Organisasi yang menghimpun perusahaan humas (konsultan humas)
 3. Organisasi yang menghimpun para praktisi humas yang dibedakan berdasarkan jenis perusahaannya (misal khusus perhotelan, khusus preusan rokok, dan sebagainya).
- 3) Perbedaan Konsultan Humas dan Humas Publik:
Konsultan humas adalah perusahaan Public Relation (PR) yang bergerak dalam layanan konsultasi kehumasan, sedangkan humas perusahaan adalah perusahaan yang melayani jasa sebagai pelaksana sebuah event/ kegiatan yang berhubungan dengan public.

PENSKORAN

Untuk setiap soal akan dilakukan penskoran sebagai berikut:

1. Skor 90 – 100 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
2. Skor 76 – 89 : jika jawaban sesuai kunci jawaban
3. Skor 60 – 75 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
4. Skor < 59 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

No. Daftar FPEB: 473/UN40.A7.D1/PI/2017

RIKSA SUGIA LESTARI, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DETECT, ELABORATE, REVIEW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADM. HUMAS DAN PROTOKOL

DI SMK PASUNDAN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

IPK	No Soal	Skor Penilaian	
	1		
	2		
	3		
	4		
	5		
Jumlah			

Nilai perolehan KD pengetahuan : rerata dari nilai IPK
 (...../.....) * 100 =

KETERAMPILAN

Buatlah powerpoint dan makalah tentang Organisasi Profesi Humas yang ada di Indonesia dan presentasikan di depan kelas.

Kriteria penilaian:

1. Tampilan Powerpoint.
2. Kelengkapan isi makalah
3. Rangkaian proses pekerjaan
4. Proses diskusi
5. Cara menyajikan hasil pekerjaan

Bobot Jawaban

- Kriteria 1 = 10 Point
- Kriteria 2 = 25 Point
- Kriteria 3 = 20 Point
- Kriteria 4 = 30 Point
- Kriteria 5 = 15 Point

Penskoran dan pengolahan nilai

Kriteria 1

- 5. Skor 9 – 10 : jika hasil pekerjaan sesuai dengan kriteria penilaian
- 6. Skor 7 – 8 : jika ada sebagian kecil kriteria penilaian tidak dipenuhi
- 7. Skor 5 – 6 : jika sebagian besar kriteria penilaian tidak dipenuhi
- 8. Skor < 4 : jika hampir semua kriteria penilaian tidak dipenuhi

Kriteria 2

- 5. Skor 21 – 25 : jika hasil pekerjaan sesuai dengan kriteria penilaian
- 6. Skor 16 – 20 : jika ada sebagian kecil kriteria penilaian tidak dipenuhi
- 7. Skor 11 – 15 : jika sebagian besar kriteria penilaian tidak dipenuhi
- 8. Skor < 10 : jika hampir semua kriteria penilaian tidak dipenuhi

No. Daftar FPEB: 473/UN40.A7.D1/PI/2017

RIKSA SUGIA LESTARI, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DETECT, ELABORATE, REVIEW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADM. HUMAS

DAN

PROTOKOL

DI SMK PASUNDAN 1 BANDUNG

Kriteria 3

- 5. Skor 16 – 20 : jika hasil pekerjaan sesuai dengan kriteria penilaian
- 6. Skor 11 – 15 : jika ada sebagaian kecil kriteria penilaian tidak dipenuhi
- 7. Skor 5 – 10 : jika sebagian besar kriteria penilaian tidak dipenuhi
- 8. Skor < 4 : jika hampir semua kriteria penilaian tidak dipenuhi

Kriteria 4

- 5. Skor 25 – 30 : jika hasil pekerjaan sesuai dengan kriteria penilaian
- 6. Skor 21 – 26 : jika ada sebagaian kecil kriteria penilaian tidak dipenuhi
- 7. Skor 15 – 20 : jika sebagian besar kriteria penilaian tidak dipenuhi
- 8. Skor < 15 : jika hampir semua kriteria penilaian tidak dipenuhi

Kriteria 5

- 5. Skor 12 – 15 : jika hasil pekerjaan sesuai dengan kriteria penilaian
- 6. Skor 9 – 11 : jika ada sebagaian kecil kriteria penilaian tidak dipenuhi
- 7. Skor 5 – 8 : jika sebagian besar kriteria penilaian tidak dipenuhi
- 8. Skor < 4 : jika hampir semua kriteria penilaian tidak dipenuhi

ANALISIS HASIL PENILAIAN

Analisis hasil penilaian dilakukan setiap selesai penilaian yang dilakukan terhadap masing-masing KD baik untuk penilaian pengetahuan maupun untuk penilaian keterampilan, hal ini dilakukan untuk melihat bobot dan tingkat kesulitan soal (pengetahuan), untuk melihat ketepatan dalam mengukur keterampilan yang diminta untuk setiap KD.

PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Program remedial akan dilakukan dengan dua cara yaitu *remedial test* (apabila ada sebagian kecil siswa yang tidak lulus dalam KD tersebut), dan *remedial teaching* (apabila ada sebagian besar siswa yang tidak lulus dalam KD tersebut).

H. MEDIA, ALAT DAN BAHAN, SERTA SUMBER PEMBELAJARAN

- Media : Laptop, Infocus, Projektor, Papan tulis, Powerpoint
- Alat : Lembar kerja siswa (folio bergaris)
- Bahan : -
- Sumber Belajar :
- 3. Sutarni, Tati, dkk. 2015. *Administrasi Humas & Keprotokolan*: HUP.
- 4. Internet

No. Daftar FPB: 473/UN40.A7.D1/PI/2017

RIKSA SUGIA LESTARI, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DETECT, ELABORATE, REVIEW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADM. HUMAS DAN PROTOKOL

DI SMK PASUNDAN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SOAL MATA PELAJARAN ADM. HUMAS DAN PROTOKOL

KOMPETENSI DASAR MENGURAIKAN ORGANISASI PROFESI HUMAS

1. Perusahaan *Public Relation* (PR) yang bergerak dalam layanan konsultasi kehumasan disebut...
 - A. *PR Full Service*
 - B. *Even Organizer*
 - C. *Marketing PR*
 - D. *PR Consultant*
 - E. *Government relations*
2. Perusahaan yang melayani jasa sebagai pelaksana sebuah *event/* kegiatan yang berhubungan dengan publik disebut...
 - A. *PR Full Service*
 - B. *Even Organizer*
 - C. *Marketing PR*
 - D. *PR Consultant*
 - E. *Government relations*
3. Suatu tatanan etika yang telah disepakati oleh suatu kelompok suatu kelompok masyarakat tertentu disebut...
 - A. Kode Etik
 - B. Kode Etik Kehumasan
 - C. Tanggung Jawab Profesi Humas
 - D. Landasaan Humas
 - E. Prinsip Humas
4. “*The Image, the knowledge about us and the attitudes toward us the our different interest groups have*”. Merupakan salah satu tiga konsep penting menurut G.Sach dalam...
 - A. Kode Etik
 - B. Kode Etik Kehumasan
 - C. Tanggung Jawab Profesi Humas
 - D. Landasaan Humas
 - E. Prinsip Humas
5. Melindungi para praktisi dari kesalahan praktik suatu profesi. Merupakan bagian dari...
 - A. Kode Etik
 - B. Kode Etik Kehumasan
 - C. Fungsi Kode Etik

No. Daftar FPEB: 473/UN40.A7.D1/PI/2017

RIKSA SUGIA LESTARI, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DETECT, ELABORATE, REVIEW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADM. HUMAS DAN PROTOKOL

DI SMK PASUNDAN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- D. Landasaan Humas
 - E. Prinsip Humas
6. Jabatan teknis yang tidak tercantum dalam struktur organisasi, tetapi dari sudut pandang fungsinya sangat diperlukan dalam pelaksanaan tugas-tugas pokok organisasi disebut...
- A. Jabatan Prosedural
 - B. Jabatan Struktural
 - C. Jabatan Karier
 - D. Jabatan Fungsional
 - E. Jabatan Birokrasi
7. Kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seorang Pranata Humas dalam satuan organisasi disebut...
- A. Jabatan Prosedural
 - B. Jabatan Struktural
 - C. Jabatan Karier
 - D. Jabatan Fungsional APRI
 - E. Jabatan Fungsional Pranata Humas
8. Suatu wadah para professional di dalam mengembangkan dan mengadakan suatu studi profesi disebut...
- A. Organisasi profesi
 - B. Kode Etik Kehumasan
 - C. Fungsi Kode Etik
 - D. Landasaan Humas
 - E. Prinsip Humas
9. Kapan PERHUMAS didirikan...
- A. 17 Agustus 1945
 - B. 10 april 1987
 - C. 15 desember 1972
 - D. 28 Januari 1997
 - E. 28 Oktober 1944
10. Mewujudkan fungsi *Public Relations* yang sehat, jujur dan bertanggung jawab sesuai kode praktik dan kode etik yang lazim berlaku secara nasional dan internasional merupakan salah satu tujuan dari...
- A. PERHUMAS
 - B. PRSA
 - C. IPR
 - D. IPRA

No. Daftar FPEB: 473/UN40.A7.D1/PI/2017

E. APRI

11. Ketika sebuah perusahaan memiliki ciri dimana informasi diberikan sepenuhnya kepada masyarakat dan karyawan maka perusahaan tersebut menggunakan konsep...
- A. Terbuka
 - B. Tertutup
 - C. Terbatas
 - D. Internal/eksternal
 - E. Eksternal
12. Yang termasuk ke dalam fungsi internal humas adalah...
- A. PR harus mampu mengenali/ mengidentifikasi hal-hal yang dapat menimbulkan sikap/ gambaran yang negatif dalam masyarakat sebelum sesuatu tindakan/ kebijakan dijalankan.
 - B. Memberi nasehat pada manajemen mengenai semua perkembangan luar atau dalam, yang menyangkut pengaruh hubungan perusahaan dengan publiknya.
 - C. Membuat penelitian dan penafsiran bagi kepentingan manajemen mengenai sikap-sikap yang ada sekarang atau diperkirakan sebelumnya pada public utama atas urusan perusahaan.
 - D. Bertindak untuk kepentingan manajemen dalam merencanakan dan melaksanakan fungsi-fungsi umum.
 - E. PR harus mampu mengusahakan tumbuhnya sikap dan gambaran/ citra masyarakat yang positif terhadap segala tindakan atau kebijaksanaan organisasi/ lembaga.
13. Yang tidak termasuk dalam kelompok media massa (pers) adalah...
- A. Radio
 - B. Televisi
 - C. Surat kabar
 - D. Buku
 - E. Majalah dinding
14. Media ini merupakan suatu terbitan yang ditujukan untuk publik internal (karyawan dan keluarga karyawan) dan dapat juga sebagai media publikasi tersendiri bagi perusahaan di kalangan eksternal publik. Merupakan pengertian media humas berupa...
- A. Iklan
 - B. Media Internal
 - C. Fotografi
 - D. Film

E. Pers (media massa)

15. Bagian humas dapat juga memanfaatkan pameran untuk menyebarkan sebanyak mungkin publikasi melalui...

- A. Kartu tentang perusahaan
- B. Display tentang perusahaan
- C. Booklet tentang perusahaan
- D. Leaflet tentang perusahaan
- E. Iklan tentang perusahaan

16. Bagian humas yang berada di institusi pemerintahan dibentuk untuk mempublikasikan atau mempromosikan kebijakan-kebijakan pemerintah adalah jenis humas...

- A. Humas pemerintah
- B. Humas industri dan bisnis
- C. Humas sosial
- D. Humas internasional
- E. Humas keagamaan

17. Pengertian dari humas sosial adalah...

- A. Bagian humas di institusi pemerintahan dibentuk untuk mempublikasikan atau mempromosikan kebijakan-kebijakan pemerintah
- B. Humas yang merupakan fungsi manajemen yang turut menentukan suksesnya operasi suatu perusahaan
- C. Aktivitas humas yang menyangkut kesejahteraan umum terpisah dari implikasi-implikasi komersial
- D. Anggota organisasi terdiri dari beberapa negara
- E. Humas yang berperan melakukan hubungan dengan pelanggan hubungan pemegang saham, hubungan dengan karyawan, hubungan dengan pers, dll

18. Jenis-jenis organisasi humas:

- 1) Humas industri
- 2) Humas penegak hukum
- 3) Humas profesi
- 4) Humas organisasi sukarela

Yang termasuk ke dalam humas sosial adalah...

- A. 1, 2, 3
- B. 1 dan 3
- C. 1 dan 4
- D. 2, 3, 4
- E. 1, 2, 3, 4

No. Daftar FPEB: 473/UN40.A7.D1/PI/2017

RIKSA SUGIA LESTARI, 2017

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DETECT, ELABORATE, REVIEW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADM. HUMAS DAN PROTOKOL

DI SMK PASUNDAN 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

19. Berikut ini yang tidak termasuk ke dalam peranan humas industri dan bisnis adalah...
- A. Hubungan dengan pelanggan
 - B. Hubungan pemegang saham dan karyawan
 - C. Hubungan dengan pers
 - D. Bantuan untuk merekrut pegawai baru
 - E. Hubungan dengan penegak hukum
20. Yang termasuk ke dalam ciri-ciri dari humas organisasi internasional adalah...
- A. Dibentuk untuk mempublikasikan kebijakan-kebijakan pemerintah
 - B. Tidak bersifat politis
 - C. Aktivitas humas tidak dapat dibatasi oleh batasan-batasan negara
 - D. Merupakan fungsi manajemen yang turut menentukan suksesnya operasi suatu perusahaan
 - E. Petugas humas di rekrut dari satu negara yang berkuasa

No. Daftar FPEB: 473/UN40.A7.D1/PI/2017

JAWABAN INSTRUMEN TES

1. D. *PR Consultant*
2. B. *Even Organizer*
3. A. Kode Etik
4. B. Kode Etik Kehumasan
5. C. Fungsi Kode Etik
6. D. Jabatan Fungsional
7. E. Jabatan Fungsional Pranata Humas
8. A. Organisasi profesi
9. C. 15 desember 1972
10. E. APRI
11. A. Terbuka
12. E. PR harus mampu mengusahakan tumbuhnya sikap dan gambaran/ citra masyarakat yang positif terhadap segala tindakan atau kebijaksanaan organisasi/ lembaga.
13. E. Majalah dinding
14. B. Media Internal
15. E. Iklan tentang perusahaan
16. A. Humas pemerintah
17. C. Aktivitas humas yang menyangkut kesejahteraan umum terpisah dari implikasi-implikasi komersial
18. D. 2, 3, 4
19. E. Hubungan dengan penegak hukum
20. C. Aktivitas humas tidak dapat dibatasi oleh batasan-batasan negara

No. Daftar FPEB: 473/UN40.A7.D1/PI/2017

DOKUMENTASI PENELITIAN



No. Daftar FPEB: 473/UN40.A7.D1/PI/2017

RIKSA SUGIA LESTARI, 2017
*PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MOOD, UNDERSTAND, RECALL,
DETECT, ELABORATE, REVIEW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADM.
HUMAS DAN PROTOKOL*
DI SMK PASUNDAN 1 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



No. Daftar FPEB: 473/UN40.A7.D1/PI/2017

RIKSA SUGIA LESTARI, 2017
PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DETECT, ELABORATE, REVIEW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADM. HUMAS DAN PROTOKOL
DI SMK PASUNDAN 1 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



No. Daftar FPEB: 473/UN40.A7.D1/PI/2017

RIKSA SUGIA LESTARI, 2017
PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MOOD, UNDERSTAND, RECALL,
DETECT, ELABORATE, REVIEW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADM.
HUMAS **DAN** **PROTOKOL**
DI SMK PASUNDAN 1 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

Nama : Riksa Sugia Lestari
NIM : 1307694
Tempat Tanggal Lahir : Subang, 9 September 1995
Alamat : Jalan Panji Blok Padasuka RT.67 RW.11
Kelurahan Cigadung, Kecamatan Subang,
41213
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Tahun Masuk UPI : 2013
Jalur Masuk UPI : SBMPTN
No. HP : 085759236479
Alamat Email : Lestari.riksa99@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

2013-2017 : Universitas Pendidikan Indonesia Program Studi
Pendidikan Manajemen Perkantoran
2010-2013 : SMA Negeri 1 Subang
2007-2010 : SMP Negeri 6 Subang

No. Daftar FPEB: 473/UN40.A7.D1/PI/2017

RIKSA SUGIA LESTARI, 2017
*PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MOOD, UNDERSTAND, RECALL,
DETECT, ELABORATE, REVIEW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADM.
HUMAS DAN PROTOKOL*
DI SMK PASUNDAN 1 BANDUNG

2001-2007 : SD Negeri Mongonsidi
2000-2001 : TK Kartika III 24

No. Daftar FPEB: 473/UN40.A7.D1/PI/2017

RIKSA SUGIA LESTARI, 2017
PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MOOD, UNDERSTAND, RECALL,
DETECT, ELABORATE, REVIEW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADM.
HUMAS DAN PROTOKOL
DI SMK PASUNDAN 1 BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu